

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kesuksesan sebuah proses pembelajaran. Hasil belajar dapat juga digunakan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dalam suatu negara menggambarkan bagaimana keadaan pendidikan di negara tersebut. Indonesia sebagai negara berkembang selalu berusaha untuk meningkatkan hasil belajar penduduknya melalui berbagai program pendidikan.

Secara umum, pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan. Hal ini terbukti melalui data yang dirilis oleh kemendikbud (2016) sesuai *PISA (Programme for International Student Assessment)* 2015, terjadi kenaikan pencapaian pendidikan di Indonesia yang signifikan yaitu sebesar 22,1 poin. Berdasarkan nilai rerata, poin kompetensi matematika yang pada tahun 2012 sebesar 375 mengalami kenaikan 11 poin pada tahun 2015, menjadi 386. Meskipun mengalami kenaikan, nilai rerata Indonesia masih berada dibawah negara *OECD (Organisation for Economic Cooperation and Development)*. Namun Kemendikbud (2016) menyampaikan bahwa data nilai rerata UN (Ujian Nasional) matematika siswa SMA / sederajat pada tahun 2016 secara nasional mengalami penurunan sebesar 6,04 poin. Nilai rerata UN matematika pada tahun 2015 sebesar 56,28 turun menjadi 50,24 pada tahun 2016. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa hasil belajar matematika menunjukkan hasil yang kurang memuaskan sehingga diperlukan upaya yang lebih giat untuk meningkatkannya.

Hasil belajar matematika diharapkan dapat selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Namun pada kenyataannya hasil belajar juga mengalami penurunan, sehingga hasil belajar tersebut dapat dikatakan kurang memuaskan. Hasil nilai ulangan akhir semester gasal siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede terlihat kurang memuaskan. Hal ini dikarenakan nilai yang diperoleh kebanyakan mepet dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Terdapat dua

faktor yang berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar yaitu, faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti kedisiplinan siswa dalam belajar. Faktor dari luar diri siswa seperti faktor dari keluarga yang berupa perhatian orang tua serta lingkungan sekolah.

Menurut Slameto (2010: 67) Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Siswa yang disiplin dalam belajar maka hasil belajarnya akan baik, namun jika siswa itu tidak disiplin dalam belajar maka hasil belajarnya tidak akan baik. Hasil penelitian Hidayati (2012) menyatakan bahwa berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,750 > 1,983$ sehingga disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Kedisiplinan siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede masih kurang baik, terbukti dengan masih adanya siswa yang tidak mengerjakan PR, mengobrol dengan temannya saat guru sedang menjelaskan materi, maupun keluar ruang kelas saat jam pelajaran kosong.

Seorang siswa sedang berada dalam masa perkembangan yang masih membutuhkan perhatian penuh dari orang tuanya. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004 : 85) perhatian orang tua pada proses belajar siswa dapat diwujudkan melalui bimbingan orang tua, menciptakan suasana rumah yang kondusif, pemenuhan kelengkapan belajar, serta pemberian penghargaan. Perhatian orang tua pada pendidikan anaknya yang berupa pengawasan belajar akan berdampak pada keteraturan belajar siswa yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hasil penelitian Mawarsih (2013) menunjukkan ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo dengan nilai t_{hitung} sebesar (4,299) lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar (1,977). Besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Jumapolo adalah 13,2 %. Setiap anak mendapatkan perhatian penuh dari kedua orang tuanya, tuntutan pekerjaan dapat mengurangi perhatian yang orang tua berikan kepada anaknya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, orang tua siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede banyak yang merantau dan menitipkan anaknya pada saudara mereka serta menyerahkan tanggung jawab pendidikan

anaknya pada sekolah. Sehingga, banyak siswa yang merasa kurang mendapat perhatian dari orang tuanya.

Sukmadinata (2003:164) menyatakan bahwa lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan sekolah yang terdiri dari lingkungan fisik dan non fisik memiliki peranan penting dalam mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa. Karena dengan keadaan gedung ataupun ruang kelas yang baik, tersedianya fasilitas yang memadai, guru-guru yang berkompeten dan hubungan yang baik antar siswa akan membuat siswa merasa nyaman untuk belajar. Hasil penelitian Setiawati (2012) menyatakan bahwa terdapat kontribusi lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar matematika dengan nilai DE 0,192. Lingkungan SMA N 1 Karanggede kurang baik, terlihat dari kurang lengkapnya fasilitas sekolah yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang adanya keterikatan antara kedisiplinan, perhatian orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede, Boyolali.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar matematika siswa dapat dipengaruhi oleh siswa itu sendiri, alat dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut. Rendahnya hasil belajar matematika siswa, siswa tidak sungguh-sungguh dalam belajar, siswa kurang disiplin dalam belajar, kurangnya fasilitas belajar siswa, kurangnya pengawasan orang tua dalam proses belajar serta lingkungan sekolah yang kurang kondusif.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah secara jelas agar peneliti dapat mencapai sasaran sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian

ini difokuskan pada hasil belajar matematika, kedisiplinan, perhatian orang tua, dan lingkungan sekolah.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan menjadi empat.

1. Adakah kontribusi kedisiplinan, perhatian orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede, Boyolali?
2. Adakah kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede, Boyolali?
3. Adakah kontribusi perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede, Boyolali?
4. Adakah kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede, Boyolali?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji.

1. Kontribusi kedisiplinan, perhatian orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede, Boyolali.
2. Kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede, Boyolali.
3. Kontribusi perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede, Boyolali.
4. Kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede, Boyolali

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat kepada pembaca dan semua pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut.

- a. Memberikan gambaran tentang pengaruh kedisiplinan, perhatian orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa.
- b. Menjadi sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengelola kedisiplinan dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

- b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan.

- c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk belajar.